

POLEMIK HUKUM DAN REALITAS SOSIAL: STUDI KASUS PELAKU DAN KORBAN TINDAK PIDANA PENIPUAN ARISAN *ONLINE*

ABSTRAK

Perkembangan pesat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memfasilitasi pergeseran kegiatan sosial-ekonomi ke ranah digital, termasuk arisan *online*. Meskipun menawarkan kemudahan, model arisan ini juga membuka celah bagi tindak pidana penipuan yang menimbulkan polemik hukum dan realitas sosial yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peraturan hukum serta risiko yang melekat pada praktik arisan *online* untuk memahami pertanggungjawaban pidana pelaku penipuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan *socio-legal*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi peraturan perundang-undangan seperti KUHP dan UU ITE, wawancara, serta studi kepustakaan yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pertanggungjawaban pidana pelaku serta mengidentifikasi risiko hukum yang dihadapi oleh kreditur (*owner*) dan debitur (anggota). Secara praktis, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi bagi pemerintah dan aparat penegak hukum dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko hukum dalam transaksi elektronik.

Kata Kunci : Tindak Pidana Penipuan, Arisan *Online*, Teknologi.

**LEGAL POLEMICS AND SOCIAL REALITY: A CASE STUDY OF
PERPETRATORS AND VICTIMS OF THE CRIME OF ONLINE ARISAN
FRAUD**

ABSTRACT

The rapid development of Information and Communication Technology (ICT) has facilitated the shift of socio-economic activities to the digital realm, including arisan online (Social Gathering with a Financial Purpose). While offering convenience, this model also creates loopholes for fraudulent acts, leading to complex legal polemics and social realities. This research aims to examine and analyze the legal regulations and inherent risks in the practice of online arisan to understand the criminal liability of the perpetrators. This study employs a normative-empirical legal research method with a socio-legal approach. Data was collected through the study of legislation such as the Criminal Code (KUHP) and the ITE Law, interviews, and relevant literature studies. The findings are expected to provide a deep understanding of the criminal liability of perpetrators and to identify the legal risks faced by creditors (owners) and debtors (members). Practically, this research aims to contribute to the government and law enforcement agencies in formulating more effective policies, while also increasing public awareness of the legal risks in electronic transactions.

Keywords: Criminal Act, Fraud, Arisan Online (Social Gathering with a Financial Purpose), Technology.